

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teh herbal adalah minuman yang banyak dikonsumsi secara luas dan umum dikalangan masyarakat terkhusus pada masyarakat Indonesia. Pada dasarnya teh herbal terbuat dari berbagai jenis tanaman herbal. Diketahui bahwa tanaman herbal banyak mengandung komponen-komponen senyawa bioaktif seperti flavonoid, fenol, karotenoid dan lain sebagainya sehingga dapat memberikan efek yang baik untuk kesehatan tubuh (Septiana *et al.*, 2017). Ada begitu banyak tanaman herbal yang memiliki khasiat dan manfaat terhadap kesehatan tubuh untuk dijadikan teh herbal, diantaranya yaitu tanaman suruhan dan jahe merah.

Tanaman suruhan secara luas sudah tersebar di berbagai negara, seperti Amerika, Asia Selatan dan Indonesia. Tanaman ini termasuk jenis tanaman yang hidup di daerah tropis dan tumbuh ditempat yang lembab, di pekarangan rumah dan tumbuh dipinggir parit. Tanaman ini pada dasarnya hanya disajikan dalam bentuk seduhan dan bisa juga dikonsumsi sebagai lalapan segar (Majumder *et al.*, 2011). Pada tanaman suruhan yang memiliki banyak manfaat terdapat pada daun dan batangnya sebagai obat tradisional (Saputra, 2014). Menurut Farmakope Herbal Indonesia, (2017) bahwa simplisia tanaman suruhan berbentuk bubuk memiliki tekstur agak kasar, berwarna coklat kehitaman dan memiliki rasa yang tidak berasa dan tidak berbau. Adapun kandungan tanaman suruhan terdiri dari karbohidrat, saponin, alkaloid, steroid, flavonoid, glikosida, tanin, dan fenol (Hamzah *et al.*, 2012). Hasil penelitian Ahmad *et al.*, (2019) mengatakan bahwa ekstrak suruhan mengandung flavonoid 1,397 mg/gr, dan alkaloid 0,615 mg/gr. Dalam penelitian Pakasi *et al.*, (2017) menyatakan kandungan total fenol pada suruhan sebesar 53,469 mg GAE/g dan penelitian Pratiwi *et al.*, (2021) bahwa kandungan aktivitas antioksidan teh suruhan kering memiliki nilai IC_{50} 127,6 μ g/ml yang masuk kedalam kategori sedang. Kandungan aktivitas antioksidan yang terdapat pada tanaman suruhan, membuat tanaman suruhan mampu menangkal radikal bebas, maka pembuatan teh herbal termasuk salah satu alternatif yang cocok untuk mendapatkan manfaat dari tanaman suruhan dan konsumsi teh yang tinggi juga menjadi alasan mengapa menggunakan pengolahan teh yang dipilih.

Kelemahan dari tanaman suruhan ini adalah memiliki rasa yang tidak berasa dan tidak berbau (Farmakope Herbal Indonesia, 2017). Maka itu diperlukannya alternatif supaya pada saat pembuatan teh herbal suruhan memiliki rasa dan aroma yang khas yaitu dengan dilakukannya penambahan bahan lain salah satunya adalah serbuk jahe merah. Jahe merah merupakan salah satu tanaman rempah yang memiliki khasiat (Mayani *et al.*, 2014). Jahe merah termasuk kedalam komoditas yang diperjualbelikan secara besar di Indonesia sebab memiliki harga jual yang cukup tinggi (Utomo *et al.*, 2016). Hal ini sesuai dengan data yang disajikan oleh Kementerian Pertanian, (2019) produksi dari tanaman jahe di Indonesia pada tahun 2018 sebanyak 207.411.841 ton dengan luas pemanenan sebesar 98.453.841 m².

Jahe merah yang masih segar mengandung gingerol dan shogaol sebagai komponen aktif utamanya (Srikandi *et al.*, 2020). Komponen aktif utama jahe merah yaitu gingerol mempunyai sifat antikoagulan yang berfungsi untuk melancarkan aliran darah dan mencegah penggumpalan darah (Sukmawati, 2019). Gafar & Maurina, (2018) menyatakan bahwa jahe merah mengandung oleoresin yang membuat jahe merah menjadi pedas dan pahit, semakin tinggi kandungan dari oleoresin maka aktivitas antioksidan juga semakin tinggi. Selain itu jahe mengandung senyawa borneol, geraniol dan linalool yang termasuk dalam konstituen flavor dari minyak atsiri yang berfungsi sebagai pemberi aroma khas pada jahe merah (Firdausni *et al.*, 2017). Menurut penelitian Kurniasari *et al.*, (2008) bahwa jahe merah mengandung minyak atsiri sebesar 2,58-3,90% lebih tinggi dari pada jahe emprit dan jahe gajah. Serta jahe merah juga mengandung senyawa total fenol sebesar 95,34 mg/100 g dan flavonoid sebesar 53,67 mg/100 g (Obloh *et al.*, 2012). Begitupun dengan kandungan aktivitas antioksidan pada ekstrak jahe merah termasuk kategori aktivitas antioksidan yang kuat yaitu sebesar 75,61% (Pebiningrum & Kusnadi, 2018).

Penambahan jahe merah pada pembuatan teh herbal dari suruhan tidak hanya sebagai pemberi rasa dan aroma yang khas tetapi juga dapat meningkatkan kandungan aktivitas antioksidan (Fatima *et al.*, 2020). Hal ini sesuai dengan penelitian Wirzan *et al.*, (2018) semakin tinggi persentase penambahan bubuk jahe merah pada bubuk teh alpukat, maka semakin tinggi kandungan aktivitas antioksidan yang dihasilkan. Hal ini juga didukung oleh penelitian Marsianus,

(2021) semakin tinggi persentase penambahan bubuk jahe merah maka semakin tinggi aktivitas antioksidan serta semakin disukai aroma dan rasa pada produksi teh herbal daun kersen. Dengan hal ini maka menguatkan penulis untuk membuat inovasi baru berupa pembuatan teh herbal suruhan dengan penambahan jahe merah.

Berdasarkan uraian diatas, maka dilakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Penambahan Jahe Merah (*Zingiber officinale var. rubrum*) Terhadap Aktivitas Antioksidan dan Karakteristik Teh Herbal Tanaman Suruhan (*Peperomia pellucida l. kunth*)”**.

1.2 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh penambahan jahe merah terhadap aktivitas antioksidan dan karakteristik teh herbal tanaman suruhan.
2. Mengetahui penambahan jahe merah terbaik terhadap aktivitas antioksidan dan karakteristik teh herbal tanaman suruhan.

1.3 Hipotesis Penelitian

1. Penambahan jahe merah berpengaruh terhadap aktivitas antioksidan dan karakteristik teh herbal tanaman suruhan.
2. Penambahan jahe merah dalam pembuatan teh herbal tanaman suruhan dapat meningkatkan kandungan antioksidan dan karakteristiknya.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat menciptakan inovasi baru dari pembuatan teh herbal tanaman suruhan dengan penambahan jahe merah dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan informasi dan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang Teknologi Hasil Pertanian, tentang pengolahan tanaman suruhan dan dari jahe merah untuk dijadikan teh herbal.